

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian Penerapan AHP-TOPSIS pada Data Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang akan digunakan dalam menentukan peringkat kinerja SKPD berdasarkan data monitoring dan evaluasi hasil rencana kerja SKPD adalah realisasi kinerja terhadap target Renja SKPD, realisasi keuangan terhadap anggaran Renja SKPD, realisasi keuangan terhadap anggaran Renstra SKPD, dan tingkat kepentingan kegiatan pada masing-masing SKPD. Kriteria tingkat kepentingan kegiatan memiliki 3 sub-kriteria yaitu kepentingan tingkat kota, kepentingan tingkat provinsi, dan kepentingan tingkat nasional. Kriteria-kriteria diatas merupakan bentuk pengembangan dari monitoring dan evaluasi rencana kerja SKPD menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010.
2. Penerapkan metode AHP dalam menentukan vektor prioritas dalam kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada penentuan peringkat kinerja berdasarkan data monitoring dan evaluasi hasil Renja SKPD dengan tahapan-tahapan perhitungan yang telah dilakukan dan dibuktikan dengan hasil uji tingkat konsistensi yang menunjukkan vektor prioritas telah konsisten.
3. Implementasikan metode TOPSIS untuk menentukan urutan peringkat kinerja SKPD berdasarkan data monitoring dan evaluasi hasil Renja SKPD dan vektor prioritas masing-masing kriteria hasil perhitungan metode AHP. Tahapan dalam menentukan peringkat kinerja yaitu mendefinisikan permasalahan kedalam bentuk matriks normalisasi,

kemudian menentukan matriks bobot normalisasi dengan vektor prioritas dari perhitungan metode AHP, kemudian menentukan nilai

Erwin Ginanjar Wijanarko, 2017

*PENERAPAN Metode ahp-topsis pada data monitoring dan evaluasi rencana kerja satuan kerja Perangkat daerah UNTUK MENENTUKAN PERINGKAT KINERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

4. Solusi ideal positif dan negatif, kemudian dilanjutkan dengan menghitung *separation measure*, kemudian menghitung nilai kedekatan relatif, dan terakhir mengurutkan nilai kedekatan relatif dari terbesar hingga terkecil. Berdasarkan hasil uji validitas dengan cara membandingkan dengan hasil perhitungan menurut Bappeda Kota Cimahi, nilai presisi dari hasil perhitungan AHP-TOPSIS dalam menentukan peringkat kinerja sebesar 80%.

## 5.2 Saran

Berikut merupakan saran-saran pada penelitian ini untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Untuk meningkatkan keakuratan informasi hasil peringkat kinerja pada data monitoring dan evaluasi hasil Renja SKPD perlu dilakukan penambahan kriteria untuk menentukan tingkat kepentingan kegiatan, fakta di lapangan ternyata masih terdapat banyak kriteria lain seperti keterkaitan dengan data musyawarah perencanaan dan pembangunan (Musrenbang), dan hasil reses DPRD.
2. Hasil penelitian penentuan peringkat kinerja berdasarkan data monitoring dan evaluasi hasil Renja SKPD dapat digunakan untuk penelitian lain dengan penyesuaian yang relevan seperti monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renja, penentuan peringkat kinerja berdasarkan data monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra SKPD, dan monitoring dan evaluasi yang lain.